

**PREVALENSI SIFILIS PADA CALON PASANGAN
SUAMI ISTRI MENGGUNAKAN METODE TPHA DI
UPTD PUSKESMAS KARTASURA
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Ahli Madya Analis Kesehatan



Oleh :

**SALMA DENA NUR ALIA
38203144J**

**PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH :

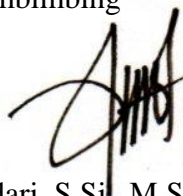
**PREVALENSI SIFILIS PADA CALON PASANGAN SUAMI
ISTRI MENGGUNAKAN METODE TPHA DI UPTD
PUSKESMAS KARTASURA
TAHUN 2022**

Oleh :

**Nama : Salma Dena Nur Alia
NIM : 38203144J**

Surakarta, 27 Juni 2023

Menyetujui
untuk ujian sidang KTI
Pembimbing



Dr. Ifandari, S.Si., M.Si
NIS. 01201211162157

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

**PREVALENSI SIFILIS PADA CALON PASANGAN SUAMI
ISTRI MENGGUNAKAN METODE TPRA DI UPTD
PUSKESMAS KARTASURA
TAHUN 2022**

Oleh :

**Nama : Salma Dena Nur Alia
NIM : 38203144J**

Telah Dipertahankan di Depan Tim

Penguji Pada Tanggal 27 Juni 2023

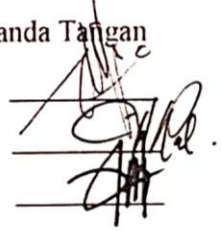
Nama

Penguji I : Dra. Dewi sulistyawati, M.Sc.

Penguji II : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.

Penguji III : Dr. Ifandari, S.Si, M.Si.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Setia Budi



Prof. Dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi

D3 Analis Kesehatan



Dr. Ifandari, S.Si, M.Si
NIS. 01201211162157

MOTTO

Kesuksesan tidak serta merta hadir hanya karna manusia berusaha.
Namun bukan berarti pula kita tidak melakukan apa-apa. Selama masih
bernafas, maka masih adakehidupan. Selama ada kehidupan, maka
masih ada harapan. Proposal yang baik adalah proposal yang selesai..

“Agama tanpa ilmu adalah buta. Ilmu tanpa agama adalah lumpuh”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya KTI ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada :

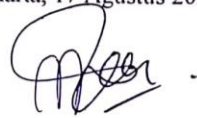
1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya KTI ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan semesta alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Ibu Dewi dan Bapak Nayiri, orang tua yang sangat hebat telah mendidik dan membesarkan saya sampai saat ini, disamping itu beliau telah memberikan dukungan serta semangat dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja tidaklah cukup untuk membalas jasa dan perjuangan mereka, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak dan ibuku.
3. Teman hidup saya Robi Krisma Widya Putra yang telah memberikan saya banyak dukungan, bantuan dan juga memberi saya banyak cinta. Dia menjadi alasan saya untuk semangat membuka laptop untuk kembali melanjutkan KaryaTulis Ilmiah ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengajar saya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini yang berjudul “PREVALENSI SIFILIS PADA CALON PASANGAN SUAMI ISTRI MENGGUNAKAN METODE TPHA DI UPTD PUSKESMAS KARTASURA TAHUN 2022” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 17 Agustus 2023



Salma Dena Nur Alia

NIM : 38203144J

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi D-III Analisis Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai harapan.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dr. Ifandari, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta dan juga dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu, memberi masukan dan nasehat kepada saya selaku penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc. dan Ibu Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc. selakupenguji Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Setia Budi terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama 3 tahun ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Nayiri, Ibu Dewi Ariyani dan juga kekasih saya Robi Krisma Widya Putra yang telah memberikan banyak doa, semangat, dan dukungan secara moral maupun finansial kepada saya selama ini.
8. Kepada sahabat saya Melisa Wulan Maharani, dan Yola Sekha Anggita yang telah membantu saya, mendoakan saya serta memberikan semangat selama saya berjuang sejauh ini.
9. Teman-teman seangkatan D3 Analisis Kesehatan 2020 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidaklah sempurna, serta tak lepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan

Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang penyakit sifilis.

Surakarta, 27 Juni 2023

Salma Dena Nur Alia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Sifilis	4
2.2 Cara Penularan Sifilis	5
2.2.1 Sifilis kongenital atau bawaan	5
2.2.2 Sifilis dapatan	6
2.2.3 Sifilis melalui tranfusi darah atau donor organ	6
2.3 Gejala Klinis Sifilis	6
2.3.1 Gejala sifilis pada pria	7
2.3.2 Gejala sifilis pada wanita	7
2.4 Tahap Inkubasi Sifilis	8
2.4.1 Tahap primer	8
2.4.2 Tahap sekunder	8
2.4.3 Tahap laten (tersembunyi)	9
2.4.4 Tahap tersier	9
2.5 Deteksi Penyakit Sifilis	9
2.5.1 Tes non Treponema	9
2.5.2 Tes Treponema	11

2.6	Sistem Imunitas	14
2.6.1	Innate Immunity	14
2.6.2	Adaptive Immunity	15
2.7	Pemeriksaan Pra Nikah.....	15
2.7.1	Pemeriksaan Fisik Dasar	16
2.7.2	Pemeriksaan Penyakit Turunan dan Kelainan Genetik	16
2.7.3	Pemeriksaan Penyakit Infeksi dan Menular	17
2.7.4	Pemeriksaan Organ Reproduksi	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
3.1	Rancangan Penelitian.....	18
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3	Populasi dan Sampel.....	18
3.3.1	Populasi.....	18
3.3.2	Sampel	18
3.4	Alat dan Bahan	19
3.5	Kriteria Penelitian.....	19
3.6	Prosedur Penelitian	19
3.7	Analisis Data	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1	Hasil Penelitian.....	21
4.1.1	Persentase data populasi.....	21
4.1.2	Persentase kelompok calon pasutri berdasarkan usia.....	22
4.1.3	Persentase kelompok calon pasutri berdasarkan jenis kelamin.....	22
4.1.4	Persentase kelompok calon pasutri berdasarkan hasil pemeriksaan	23
4.2	Pembahasan	23
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1	Kesimpulan	26
5.2	Saran	26
	DAFTAR PUSTAKA.....	P-1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Treponema Pallidum</i>	4
Gambar 2. Bayi yang terkena sifilis kongenital	5
Gambar 3. Contoh penyakit sifilis pada pria dan wanita.....	8
Gambar 4. Contoh kontrol positif dan negatif tes TPHA	13
Gambar 5. Persentase populasi pasien yang melakukan pemeriksaan TPHA.....	21
Gambar 6. Persentase data calon pasutri berdasarkan usia	22
Gambar 7. Persentase data calon pasutri berdasarkan jenis kelamin	23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Persentase data calon pasutri berdasarkan hasil pemeriksaan TPHA.....	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Penerapan rumus Slovin	L-1
Lampiran 2.	Sumber data pasien calon pasutri yang melakukan pemeriksaan TPHA di UPTD Puskesmas Kartasura tahun 2022	2
Lampiran 3.	Dokumentasi kunjungan ke UPTD Puskesmas Kartasura	L-13
Lampiran 4.	Surat pengantar penelitian dari Universitas Setia Budi.....	L-14
Lampiran 5.	Surat keterangan pengambilan data di UPTD PuskesmasKartasura	L-15

INTISARI

Dena, Salma. 2023. *Prevalensi Sifilis Pada Calon Pasangan Suami Istri Menggunakan Metode TPHA Di UPTD Puskesmas Kartasura tahun 2022*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Analisis Kesehatan Universitas setia Budi Surakarta.

Sifilis atau lebih dikenal dengan penyakit raja singa adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Sifilis dapat dideteksi dengan beberapa metode pemeriksaan salah satunya adalah metode TPHA (*Treponema Pallidum Hemagglutination Assay*). Penelitian ini diambil dari data rekam medis pasien calon pasutri di UPTD Puskesmas Kartasura karena belum ada penelitian mengenai prevalensi infeksi sifilis di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka prevalensi sifilis pada calon pasutri yang memeriksakan kesehatannya di UPTD Puskesmas Kartasura.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara menetapkan variable khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengambil data calon pasutri yang melakukan pemeriksaan TPHA deteksi sifilis di UPTD Puskesmas Kartasura periode bulan Januari – Desember tahun 2022, lalu diolah dalam bentuk diagram persentase dengan rumus Slovin.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil 0% reaktif untuk seluruh sampel calon pasutri sebanyak 382 orang. Kesimpulan bahwa sampel calon pasutri yang melakukan pemeriksaan TPHA di UPTD Puskesmas Kartasura periode bulan Januari – Desember tahun 2022 adalah 0% reaktif.

Kata kunci : Sifilis, *Treponema pallidum*, TPHA, calon pasutri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sifilis atau lebih dikenal dengan penyakit raja singa adalah infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum sub-spesies pallidum*. Penyakit ini menurunkan dan merusak sistem kekebalan (imunitas) tubuh. Infeksi ini dapat ditularkan dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat kelahiran, bisa juga karena melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan pengaman. Penyakit lain yang disebabkan oleh *Treponema pallidum* yaitu yaws (*subspensi pertenue*), pinta (*sub-sepsies carateum*), dan bejel (*sub-species endemicium*). Sifilis seringkali mengenai kelompok penderita yang sama dan umum terjadi di kalangan remaja hingga dewasa. Angka kejadian sifilis meningkat pada usia 18 tahun keatas karena ruang lingkup keluarga dan pergaulan yang kurang mengedukasi tentang penyakit menular seksual (IMS) (Gemala, 2008).

Penyakit ini mempengaruhi 700.000 sampai 1,6 juta kehamilan setiap tahunnya, mengakibatkan aborsi mendadak, kematian janin dalam kandungan, dan sifilis kongenital. Menurut Moewardi, dkk dalam Irawan (2021), angka temuan kasus sifilis pada dua sampai tiga dekade ini masih tergolong rendah. Temuan kasus teratas yakni kutil kelamin (71,4%), kencing nanah (7,90%), herpes genital (5,53%), infeksi *chlamidia* atau non-spesifik urethritis (4,74%) (Irawan, 2021).

Data terkini di Sukoharjo pada akhir September 2022, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sukoharjo mendeteksi 39 kasus baru sifilis yang tersebar di 12 kecamatan. Kecamatan Kartasura mendominasi dengan 4 kasus. Menurut Rahayu dalam radar solo (2022) menyatakan akumulasi kasus sifilis pada tahun lalu sebanyak 540 kasus, sedangkan Januari hingga akhir September 2022 sebanyak 630 kasus (Danianus, 2022).

UPTD Puskesmas Kartasura menjadi salah satu pelayanan masyarakat dibidang kesehatan yang berada di Kabupaten Sukoharjo. UPTD Puskesmas Kartasura menyediakan berbagai macam pelayanan kesehatan masyarakat salah satunya pelayanan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium ada banyak

jenisnya salah satunya pemeriksaan TPHA. Menurut SOP yang berlaku untuk pemeriksaan deteksi sifilis di UPTD Puskesmas Kartasura disarankan melalui pemeriksaan VDRL terlebih dahulu untuk skrining atau deteksi awal penyebaran bakteri sebelum melakukan pemeriksaan TPHA untuk tes konfirmasi sifilis (SIPPN, 2020).

Penerapan pemeriksaan kesehatan bagi calon pasutri dilaksanakan berdasarkan kepada Departemen Agama Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan No. 2 Tahun 1989 tentang penerapan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin dan sebagai dasar dari pelaksanaan UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan (Naldho, 2022). Pemerintah membuat peraturan yang mewajibkan masyarakatnya melakukan pemeriksaan organ reproduksi sebelum menikah untuk mendeteksi penyakit reproduksi secara dini agar para calon pasutri dapat menghasilkan keturunan yang sehat di masa depan guna membangun keluarga yang berkualitas dan sejahtera (Andini, 2010).

Banyaknya remaja yang sudah berani melakukan hubungan seksual sebelum menikah inilah yang banyak memicu meningkatnya angka penyakit sifilis dikalangan remaja dan dewasa (Yuni, 2012). Penyakit ini biasanya dimulai sebagai luka yang tidak nyeri pada alat kelamin, rectum atau mulut. Kondisi ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui kontak atau selaput lendir dari luka (Andini, 2010).

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh Hutapea (2020) dalam Arman (2017) membuktikan bahwa untuk menopang diagnosis sifilis tes TPHA dapat menunjukkan sensitifitas dan spesifikasi yang hampir sama dengan FTA Abs. Diagnosa penyakit sifilis dapat dilakukan dengan pemeriksaan TPHA. Tes ini cukup mudah dan sensitif sebagai tes konfirmasi deteksi sifilis. (Arman, 2017).

Waktu yang dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ini adalah saat seseorang akan melakukan pernikahan sebagai salah satu persyaratan. Pemeriksaan TPHA di beberapa rumah sakit ada yang menggunakan sampel serum, namun ada juga yang menggunakan sampel darah vena sebagai pengganti serum. Dianjurkan menggunakan sampel serum karena hasil akurasi akan lebih tinggi karena pemeriksaan TPHA sangat peka terhadap

kondisi spesimen (Arman, 2017).

Penelitian diambil dari data rekam medis pasien di UPTD Puskesmas Kartasura, Kabupaten Sukoharjo karena belum ada penelitian terkait tentang penyakit sifilis di daerah Kartasura, sehingga penulis tertarik melakukan riset terkait penyakit sifilis yang ada di daerah Kartasura. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Prevalensi Sifilis Pada Calon Pasangan Suami Istri Menggunakan Metode TPHA di UPTD Puskesmas Kartasura Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu : Berapa prevalensi infeksi sifilis pada calon pasutri menggunakan metode TPHA di UPTD Puskesmas Kartasura tahun 2022?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi infeksi sifilis pada calonpasutri yang memeriksakan kesehatannya di UPTD Puskesmas Kartasura,Kabupaten Sukoharjo tahun 2022.

1.4 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat agar para calon pasangan sumai istri lebih mengetahui dan mengerti tentang pentingnya memeriksakan kesehatan organ reproduksi sebelum menikah untuk meningkatkan kualitas calon keluarga, agar tercipta ruang keluarga yang baik dan keturunan yang sehat.